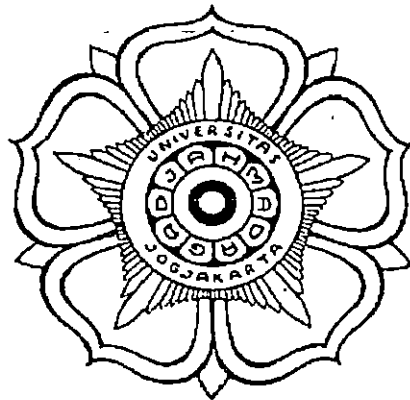


PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN STRUKTURAL TERHADAP PERILAKU BIROKRAT

(Suatu Studi di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh)

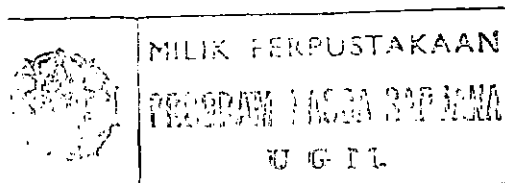
Tesis

**Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Pascasarjana (S-2) Program Studi Ilmu Politik
Konsentrasi Politik Lokal dan Otonomi Daerah**



**OLEH :
MOHAMAD IRFAN
NIM : 16481/IV-1/1332/01**

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAHMADA
YOGYAKARTA
2003**





Tesis

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN STRUKTURAL TERHADAP PERILAKU BIROKRAT

(Suatu Studi Di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh)

dipersiapkan dan disusun oleh

MOHAMAD IRFAN

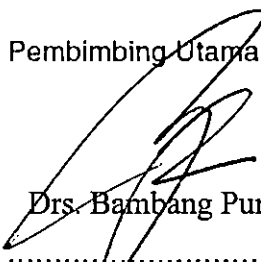
16481/IV-1/1332/01

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji


pada tanggal **5 Agustus 2003**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

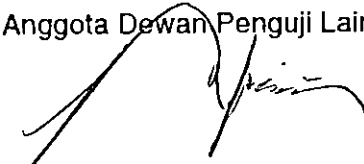

Drs. Bambang Purwoko, MA

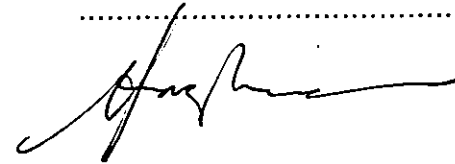
Pembimbing Pendamping I


Abdul Gaffar Karim, MA

Pembimbing Pendamping II

Anggota Dewan Penguji Lain


Drs. Mashuri Maschab, SU

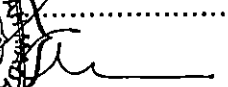

Drs. Haryanto, MA

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister

15 Agustus 2003

Tanggal




Nanang Pamuji Mugasejati

Pengelola Program Studi : Ilmu Politik

Moto

- *Orang Bijak berhati di lidahnya, orang pandir berlidah di hatinya.*
- *Muda berkarya, Tua berjaya, Mati masuk Syurga*

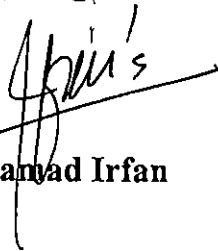
Persembahan :

- *Yang Mulia Orang Tua Tercinta, yang senantiasa menyertai perjalanan hidup Putra-Putrinnya dengan untaian doa tulusnya.*
- *Henny Sri Wahyuningsih, Isteriku juga sebagai temanku dalam menelusuri Karier dan perjalanan kehidupan ini.*
- *Meutia Amara Salsabila, permata hatiku yang hadir di dunia ini pada detik-detik disaat Ayah dan Bundanya sedang menyelesaikan Tesis ini*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Agustus 2003



Mohamad Irfan

ABSTRACT

Together with the time development and the community demand dynamics, it is important to increase the quality of the bureaucrats as the important personnel in performing the governance duties. One of the efforts to realize it is following the Structural Education and Training program.

In essence, Structural Education and Training is an effort to establish the bureaucrat quality, with the purpose to increase the quality of their attitude and behavior. Besides, the program is also needed to increase their capability and skill in leading as well as to increase their technical capability. Therefore, it can be assumed that the Structural Education and Training is one of the instruments to develop the bureaucrat potency that has a direct correlation with the bureaucrat behavior.

The research focused on the effort to analyze the correlation and influence between the Structural Education and Training Execution and the Behavior of the Bureaucrats of the Banda Aceh City Government Nanggroe Aceh Darussalam Province. The analysis unit of the research was the Civil State Staff at the City Government Nanggroe Aceh Darussalam Province., and the population was the staff who had followed the Structural Education and Training.

The results of the research showed that the Structural Education and Training in Banda Aceh City had not reached an optimum result. This was because of several factors, among others, the Curriculum Materials, the Widyaiswara Quality and Quantity as well as inadequate facilities to support the Structural Education and Training Execution. The correlation analysis result showed that there was a positive correlation between the Structural Education and Training; the correlation going into the fair category. Meanwhile, the determination analysis result showed that the Structural Education and Training Execution had a relatively low influence towards the Bureaucrat Behavior in Banda Aceh City. Therefore, besides the Structural Education and Training, it was indicated that there were several other factors having influence towards the Bureaucrat Behavior, among others, the factors of environment, genetics, experience and other factor. However, those other factors were not included in this research.

Therefore, it is recommended to the Banda Aceh City Government to more increase the quality of the Structural Education and Training in Banda Aceh City. Besides, it is necessary to take several steps in order to increase the motivation of the Bureaucrat behavior, among others, the promotion effectiveness, mutation, and incentive system, with an expectation to get the Bureaucrats having the expected behavior and attitude

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika tuntutan masyarakat, Birokrat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas Pemerintahan dirasa semakin perlu untuk ditingkatkan kualitasnya. Salah satu upayanya adalah dengan mengikuti program Pendidikan dan Pelatihan Struktural.

Pendidikan dan Pelatihan Struktural pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pembinaan terhadap kualitas Birokrat, dengan tujuan yang mengarah pada upaya peningkatan sikap dan perilaku para Birokrat. Disamping itu juga untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan memimpin serta meningkatkan kemampuan teknis. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa Pendidikan dan Pelatihan Struktural merupakan salah satu instrumen pengembangan potensi Birokrat yang berkorelasi langsung terhadap perilaku Birokrat.

Penelitian ini memfokuskan pada upaya untuk menganalisa hubungan dan pengaruh antara Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Struktural dengan Perilaku Birokrat Pemerintah Kota Banda Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, dengan menggunakan unit analisis Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh, dan sebagai populasinya adalah para Pegawai yang telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Struktural Kota Banda Aceh belum optimal, ini disebabkan karena beberapa faktor dominan yang mempengaruhinya antara lain Materi Kurikulum, Kualitas dan kuantitas Widyaiswara serta fasilitas penunjang pelaksanaan Diklat relatif masih belum memadai. Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Struktural dengan Perilaku Birokrat di Kota Banda Aceh memiliki hubungan yang positif, dengan keeratan hubungan dalam kategori Sedang/Cukup erat. Sedangkan hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Struktural terhadap Perilaku Birokrat di Kota Banda Aceh masih relatif kecil, sehingga disamping Pendidikan dan Pelatihan Struktural diindikasikan masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku Birokrat seperti faktor lingkungan, genetika, pengalaman, dan lain sebagainya, hanya saja faktor-faktor lain tersebut tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

Oleh karena itu tidak terlalu berlebihan apabila disarankan kepada Pemerintah Kota Banda Aceh untuk lebih meningkatkan kualitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Struktural di Kota Banda Aceh. Disamping itu perlu ditempuh langkah-langkah peningkatan motivasi perilaku Birokrat seperti efektifitas promosi, mutasi dan sistem insentif, dengan harapan akan diperoleh Birokrat yang memiliki perilaku dan sikap yang diharapkan.

KATA PENGATAR

Kiranya tiada kata indah yang patut di ucapkan pada kesempatan yang pertama ini, kecuali rasa puji syukur kehadiran Allah S.W.T. Sebab hanya dengan karunia Nya semata penulisan Tesis ini dapat kami selesaikan.

Dengan selesainya penulisan Tesis ini, kami merasa wajib menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Rektor Universitas Gadjahmada Yogyakarta dan Bapak Ketua Pengelola Program Pascasarjana program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Politik Lokal dan Otonomi Daerah beserta Bapak/Ibu Dosen pengasuh yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu yang sangat tinggi nilainya selama kami melakukan studi. Khususnya kepada Bapak Drs. Bambang Purwoko,MA. dan Bapak Drs. Abdul Gaffar Karim, MA. Sebagai dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk kepada kami dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Pada kesempatan ini pula, kami juga perlu menyampaikan terima kasihnya kepada Pemerintah Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang telah berkenan memberikan fasilitas kepada kami dalam mengikuti studi pada Universitas Gadjahmada ini. Disamping itu pula juga disampaikan rasa terima kasihnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan Tesis ini.

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	41
	B. Definisi Konsep dan Definisi Operasional	41
	C. Unit Analisis, Populasi, Sampel dan Responden	45
	D. Teknik Pengumpulan Data	48
	E. Teknik Analisa Data.....	49
BAB IV	DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
	A. Sejarah Kota Banda Aceh	53
	B. Gambaran Umum Kota Banda Aceh	54
BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Analisis Variabel Penelitian	65
	B. Analisis Hubungan Pendidikan dan Pelatihan Struktural Dengan Perilaku Birokrat	94
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran.	107
	DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Indikator dan Tolok Ukur Variabel Pendidikan dan Pelatihan Struktural
2. Tabel 2 : Indikator dan Tolok Ukur Variabel Perilaku Birokrat
3. Tabel 3 : Keadaan Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio Tahun 2002
4. Tabel 4 : Keadaan Kepadatan Penduduk Kota Banda Aceh
5. Tabel 5 : Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dalam Kota Banda Aceh Tahun 2002
6. Tabel 6 : Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh menurut Golongan Tahun 2002
7. Tabel 7 : Keadaan Tingkat Pendidikan Pegawai Negeri Sipil Tahun 2002
8. Tabel 8 : Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Banda Aceh yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural
9. Tabel 9 : Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Kurikulum/ Materi Pendidikan dan Pelatihan Struktural
10. Tabel 10: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Kualitas Tenaga Pengajar
11. Tabel 11: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Metode Pengajaran

12. Tabel 12: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Fasilitas Penyelenggaraan Diklat
13. Tabel 13: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Kualitas Pelaksanaan Diklat
14. Tabel 14: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Disiplin Pegawai
15. Tabel 15: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Loyalitas Pegawai
16. Tabel 16: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Sikap Demokratis Pegawai
17. Tabel 17: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Kreatifitas Kerja Pegawai
18. Tabel 18: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Profesionalisme Pegawai
19. Tabel 19: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Integritas Pegawai
20. Tabel 20: Hasil Penelitian Responden Terhadap Indikator Sikap Responsif Pegawai

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN I : Daftar Pertanyaan
2. LAMPIRAN II : Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel (X)
Pendidikan Pelatihan Struktural
3. LAMPIRAN III : Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel (Y)
Perilaku Birokrat.
4. LAMPIRAN IV : Analisis Variabel Pendidikan Dan Pelatihan
Struktural Dan Variabel Perilaku Birokrat
5. LAMPIRAN V : Tabel T-Distribution.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh pendidikan dan pelatihan struktural terhadap perilaku birokrat :: Suatu studi di lingkungan pemerintah kota Banda Aceh

IRFAN, Mohamad, Drs. Bambang Purwoko, MA

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

